

**EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO PADA MATERI
BENCANA LETUSAN GUNUNG API KELAS VII DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh :

BAYU AJI ANDHIKA RAHMAN

A610140057

**PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN
EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO PADA
MATERI BENCANA LETUSAN GUNUNG API KELAS VII DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh :

BAYU AJI ANDHIKA RAHMAN
A610140057

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Surakarta, 8 Mei 2021



(Siti Azizah Susilawati, S.Si, MP)

NIDN. 0610087404

HALAMAN PENGESAHAN
EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO PADA MATERI BENCANA LETUSAN GUNUNG
API KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SURAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun Oleh :

BAYU AJI ANDHIKA RAHMAN

A610140057

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Selasa, 11 Mei 2021

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susuna Dewan Penguji

1. Siti Azizah Susilawati, S.Si, MP

(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs.Suharjo.M.S

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Ratih Puspita Dewi.S.Pd.M.Pd

(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Surakarta, 11 Mei 2021

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Ilmu dan Keguruan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Djoko Prayitno, M.Hum

NIP. 196504281993031001

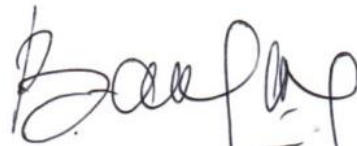
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kemegisteran di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 Mei 2021

Penulis



Bayu Aji Andhika Rahman

NIM. A 610140057

EFEKTIFITAS MEDIA VIDEO PADA MATERI BENCANA LETUSAN GUNUNG API KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SURAKARTA

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media video pada materi bencana letusan gunung api di MTs Negeri 1 Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian menggunakan desain eksperimen dengan metode *One-Group Pretest-Posttest*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi dan tes. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas. Uji analisis data menggunakan uji T (*T-Test*) untuk menjawab hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Negeri 1 Surakarta yang berjumlah 9 kelas. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu semua anggota populasi menjadi sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 1 Surakarta menunjukkan hasil pengujian hipotesis data *pretest* dan *posttest* dalam analisis hipotesis pengujian T-test menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran efektif digunakan pada pembelajaran materi bencana letusan gunung api di MTs Negeri 1 Surakarta. Hasil pembelajaran menggunakan media video pembelajaran mengalami peningkatan yaitu pada hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *pretets* 59 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 81,33 sehingga terjadi peningkatan rata-rata *pretets* dan *posttest*. Dalam presentase hasil belajar terjadi peningkatan sebesar 27,45 %

Kata kunci : media belajar, hasil belajar, video pembelajaran, IPS

Abstract

The purpose of this study was to determine the instructional video media on the volcanic eruption disaster material at MTs Negeri 1 Surakarta. This research is a quantitative research. The design used is the *One-Group Pretest-Posttest*. The data collection techniques used were documentation, observation and tests. The prerequisite test for data analysis used the normality test. The data analysis test used the T test (*T-Test*) to answer the hypothesis. The population in this study were all students of class VII MTs Negeri 1 Surakarta, totaling 310 students. Sampling using saturated sampling, namely all members of the population become the research sample. The results showed that the research conducted at MTs Negeri 1 Surakarta showed the results of the pretest and posttest data hypothesis examiners in the T-test hypothesis analysis showed a significant value of $0.000 < 0.05$ so that the hypothesis was accepted. Based on the results of data analysis in this study, it can be concluded that the instructional video media is effectively used in online learning material on the potential of volcanic eruption disaster material at MTs Negeri 1 Surakarta. The results of learning using instructional video media have increased, namely the results of the study show the average value of the *pretets* is 59, while the average value of the *posttest* is 81,33,

resulting in an increase in the average pretets and posttest. The percentage of learning outcomes is 27,45%.

Keywords: learning media, learning outcomes, instructional videos, social studies

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan itu sendiri bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri untuk menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sedangkan visi yang diemban oleh Pendidikan Nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan nasional sebagai perantara sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi peserta didik, Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang semakin memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja. Karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang di dapatkan di sekolah untuk menghadapi masalah di kehidupan sehari-hari saat ini, maupun akan datang.

Berdasarkan pengamatan dan kondisi realita di beberapa sekolah, mutu pembelajaran IPS di sekolah juga masih jauh dari standar mutu yang diharapkan. Pembelajaran yang berlangsung selama ini masih berpusat pada guru dan belum melakukan penerapan teknologi dan metode pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar di kelas (Sidi & Mukminan, 2016). Mata pelajaran IPS sendiri merupakan gabungan dari berbagai ilmu pengetahuan yang di dalamnya terdapat pengorganisasian dan pengayaan dari materi

geografi, sejarah, antropologi, sosiologi dan ekonomi. Teori dan prinsip IPS dalam perspektif geografi adalah cara pandang geografi yang menyangkut persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dalam konteks keruangan, kewilayahan, dan kelingkungan di gunakan untuk mensinergikan, menyelaraskan dan menyeimbangkan kepentingan manusia, makhluk hidup lainnyadengan alam agar keberlangsungan tetap terjaga hingga mampu di wariskan pada generasi berikutnya (Suprpto, 2016). Materi dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa memperoleh gambaran tentang keberadaan daerah/wilayahnya, serta memperoleh informasi tentang lingkungan daerah/wilayahnya, Indonesia dimulai dari lingkungan perkampungan, pedesaan, kecamatan, kabupaten /kota sampai ke tingkat provinsi. Alat yang di gunakan dalam pembelajaran IPS untuk menggambarkan lokasi suatu wilayah adalah peta (Rosramadhan, 2017)

Media merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran karena media merupakan suatu alat perantara pesan yang di sampaikan oleh guru yang berupa pengetahuan maupun informasi kepada siswanya dan siswa menjadi tahu serta dapat belajar dari pesan yang di sampaikan. (Angraini, 2017). Penggunaan media pembelajaran IPS masih kurang karena hanya media buku paket yang sering digunakan dalam pembelajaran. Media-media seperti *flash*, *lectora*, *video*, *multimedia* ataupun *slide powerpoint* jarang digunakan dalam proses pembelajaran. Padahal materi yang bersifat abstrak, proses, maupun konkret harus diajarkan melalui media agar dapat meningkatkan pemahaman siswa (Suarno & Sukirno, 2015). Menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo (dalam Falahudin 2015) menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajara, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pelajar. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan misi pelajaran pada saat itu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Negeri 1 Surakarta, masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dalam kegiatan

pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dengan materi yang di sampaikan dalam kegiatan belajar mengakibatkan pemahaman siswa tidak dapat berkembang. Inovasi perlu dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa untuk memaksimalkan pengetahuan siswa.

Video merupakan salah satu jenis media audio visual yang merupakan penunjang kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan video materi yang akan disampaikan lebih menarik dan mudah dimengerti, sehingga video sangat cocok digunakan dalam pembelajaran materi gunung api yang dapat menampilkan sebab dan akibat yang dapat ditimbulkan oleh aktivitas gunung api. Hal ini dapat membuat pemahaman siswa pada materi gunung api menjadi lebih meningkat.

Perkembangan ilmu pengetahuan memberi pengaruh dan kontribusi yang besar khususnya di dunia pendidikan. Teknologi internet merupakan salah satu sarana yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan juga memudahkan dalam penyajian informasi sehingga cukup efektif dalam penyampaian materi pembelajaran. Berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan tersebut metode pembelajaran juga banyak mengalami perkembangan, seperti metode pembelajaran secara personal, media pembelajaran dan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian masalah diatas peneliti terdorong untuk memberikan solusi dengan mengadakan penelitian berjudul **“EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO PADA MATERI BENCANA LETUSAN GUNUNG API KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SURAKARTA”**.

2. METODE

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra eksperimen dengan bentuk desainya *One-Group Pretest-Posttest Design* desain ini dinilai lebih akurat dalam desain pra eksperimen karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiono, 2017).

Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran dari hasil belajar siswa setelah menggunakan media video Pembelajaran. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok eksperimen. Dimana kelompok eksperimen ini menggunakan *google classroom* pembelajaran materi bencana letusan gunung api. Sebelum dilakukan eksperimen siswa. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran menggunakan media video di *google classroom*. Setelah pembelajaran selesai, siswa di berikan *posttest* untuk mengetahui perbedaan hasil siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran serta mengetahui tingkat efektifitasnya, sehingga desain penelitian dapat dilihat pada tabel .1 berikut ini.

Tabel. 1 Struktur Desain

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	P1	X	P2

Sumber : Peneliti 2021

Keterangan :

P1 : Pretest dengan soal pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

P2 : Posttest dengan soal pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

X : Perlakuan pembelajaran materi bencana letusan gunung api dengan menggunakan media video pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan pada di MTs Negeri 1 Surakarta. Jl. MT Haryano No.24D, Mangkubumen, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. (Arifin, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di MTs Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 11 (sebelas) kelas dengan jumlah 310 siswa, yaitu VII-PK

(Program Khusus) 1, 2, 3, 4, VII-FD (*Full Day*) 1, 2, 3, VII-TQ (Tafsir Qur'an) dan VII (Reguler) A, B, C.

2.2. Sample Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sample adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*) (Arifin, 2014). Sample dalam penelitian ini adalah salah satu kelas yang memiliki rata-rata nilai ulangan harian 1 (satu) IPS terendah dari seluruh kelas VII di MTs N 1 Surakarta, yaitu kelas VII FD-1 yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 17 siswi perempuan.

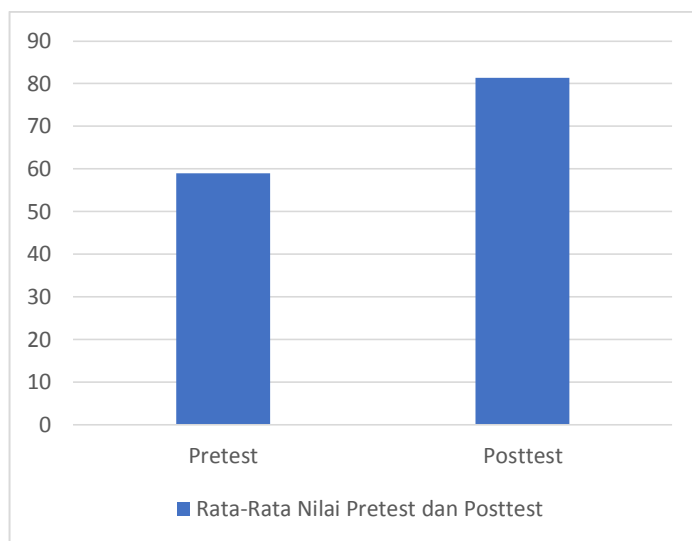
2.3 Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sample purposif (*Purposive sampling*), dimana digunakan pada sampel yang karakteristiknya sudah ditentukan dan diketahui lebih dulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya (Winarsunu, 2002).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain One-Group *Pretest* dan *Posttest*. Desain yang membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui efektifitas pembelajaran media video pada materi bencana erupsi gunung berapi kelas VII FD 1 di MTs N 1 Surakarta. Hasil perhitungan dalam analisis hipotesis pengujian T-test data *pretest* dan *posttest* menunjukkan diperoleh nilai signifikan 0.000 yang berarti < 0.05 bahwa Hipotesis di terima. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran Efektif digunakan pada materi bencana erupsi gunung berapi kelas VII FD 1 di MTs N 1 Surakarta. Efektifitas Pembelajaran Media Video dapat di lihat dari hasil peningkatan belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Peningkatan hasil belajar} = \frac{\text{posttest} - \text{pretest}}{\text{posttest}} \times 100$$



Gambar. 1 Grafik Nilai Rata – Rata Kelas VII

Sumber : Peneliti (2021)

Berdasarkan diagram rata-rata nilai pada soal *pretets* dan *postets* mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata *pretets* 59 dan nilai rata-rata *postets* 81,33. Sehingga menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar yaitu 27,45 %. Hasil perhitungan yang diperoleh dari nilai *pretest* kelas VII FD 1 menunjukkan bahwa nilai tertinggi yaitu 70 dan terendah 40, dengan nilai rata-rata sebesar 59. Sedangkan nilai *posttest* kelas VII menunjukkan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 60, dengan rata-rata nilai 81,33. Sehingga terjadi peningkatan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Dalam presentasinya peningkatan hasil belajar siswa yaitu 27,45 %. Berdasarkan analisa hasil belajar siswa pada *pretest* dan *posttest*, peningkatan hasil belajar siswa sangat terlihat setelah menggunakan media video pembelajaran dan penelitian yang dilakukan oleh Firtia Ningtias Rahmawati (2011) dengan judul Efektifitas Pemanfaatan Media Audio Visual Video Pembelajaran dalam Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang efektifitas media video dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil rata-rata skor belajar siswa pada siklus I 6,60 kemudian pada siklus II meningkat menjadi 7,42. Dengan

demikian tujuan dari penelitian ini telah terjawab bahwa pemanfaatan media audio visual video pembelajaran pada pembelajaran sejarah dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dan penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Arif Nugroho (2016) yang berjudul “ Efektifitas Penggunaan Media Video Materi Gunung Api Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video materi gunung api dalam pembelajaran efektif. Hal ini didapat dari nilai *pre test dan post test* kelas eksperimen yaitu nilai *pre test* sebesar 46,63 dan nilai *post test* sebesar 91,03 yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai yang signifikan dan penelitian yang dilakukan oleh Eko Edi Wibowo (2016) yang berjudul “Tingkat Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Tentang Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk Indonesia Di SMP Negeri 3 Teras Boyolali” hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar kelas eksperimen lebih dari pada kelas kontrol. Pada *pre test dan post test* kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 10.82% , sedangkan pada *pre test dan post test* kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 8,4%.

4. PENUTUP

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang dipaparkan menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis data *pretest* dan *posttest* dalam analisa hipotesis pengujian T-test menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis H_0 diterima. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini dapat di simpulkan bahwa media video pembelajaran efektif digunakan pada proses pembelajaran materi bencana letusan gunung api di Mts Negeri 1 Surakarta. Hasil dari pembelajaran menggunakan media video pembelajaran mengalami peningkatan yaitu pada hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *pretest* 65,67 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 82,67. Sehingga terjadi peningkatan *pretest* dan *posttest*. Dengan prosentasenya peningkatan hasil belajar yaitu 25,88%.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, R. (2017). Karakteristik Media yang Tepat dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Nilai . Jurnal Moral and Civic Education.
- Arifin, Zainal. 2014. Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anonim. 2008. Pengenalan Gunungapi. Badan Geologi: Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
- Azwar, S. 2009. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Litbang Pertanian. 2010. Laporan Hasil Kajian Singkat (Quick Assessment)
Dampak Erupsi Gunung Merapi di Sektor Pertanian. Desember 2010.
- Badan Pusat Statistik Kota Surakarta. (2015). Kota Surakarta Dalam Angka. Surakarta: BPS Kota Surakarta
- Dewi, T. A. (2017). Efektivitas Model Role Playing dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa dalam Mata Kuliah Manajemen Keuangan. Jurnal Pendidikan Ekonomi.
- Nurjannah, dkk. (2012). Manajemen Bencana. Bandung: Alfabeta.
- Priyatno, D.2016.Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengelolahannya Dengan SPSS.GAVA MEDIA:Yogyakarta.
- Priyatno, Duwi. 2016. Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah. Yogyakarta: Gava Media
- Pujihastuti, I. (2010). Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah.

- Rosramadhana. (2017). Problematika dan Strategi Pembelajaran IPS (Sejarah, Geografi, Ekonomi, Dan Sosiologi) dalam Menghadapi Mea. Jurnal Ilmu Sosial.
- Sidi dan Mukminan. (2016). Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil belajar IPS di SMP. Jurnal ilmu-ilmu sosial. 15(1): 52-72 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003
- Suarno, D. T., & Sukirno. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran IPS dengan Tema Pemanfaatan dan Pelestarian Sungai untuk Siswa Kelas VII SMP. Jurnal Pendidikan IPS.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sukma, P. P. (2015). Media Pembelajaran Geografi. Yogyakarta: Ombak.
- Suprpto, Y. (2016). Teori dan Prinsip IPS dalam Perspektif Geografi. Jurnal Dialektika.
- Winarsunu, T. (2002). Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.